



► PDAM TIRTAMARTA JOGJA

Revitalisasi Infrastruktur Dilakukan Bertahap

JOGJA—PDAM Tirtamarta Jogja terus melakukan revitalisasi infrastruktur untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan. Revitalisasi infrastruktur akan dilakukan secara bertahap di seluruh wilayah. Peralnya, beban puncak untuk penggunaan air bersih di wilayah Jogja sudah merata.

Direktur Utama PDAM Tirtamarta Jogja Majiya mengatakan revitalisasi jaringan pipa dari jenis Asbestos Cement Pipe (ACP) ke High-density polyethylene (HDPE) ini juga sebagai bagian dari realisasi Rencana Pengamanan Air Minum. "Jaringan pipa kami banyak yang sudah berusia 105 tahun dan menggunakan pipa

asbes. Revitalisasi ini sudah dilakukan sejak 2020 secara bertahap. Jadi kami berkonsentrasi melakukan pergantian pipa asbes ini. Tahun ini misalnya, kami berencana mengganti jalur pipa asbes dari Gemawang ke Tugu," katanya saat menerima kunjungan Tim *Harian Jogja*, Senin (30/1).

Selain jaringan pipa Gemawang-Tugu, beberapa titik jaringan lainnya juga akan diganti secara bertahap. Seperti jaringan di Jalan Kaliurang, Jalan Monjali dan beberapa titik lainnya. Sebab, katanya, baru 1.000 km jaringan pipa asbes di Jogja yang baru diganti dari sekitar 20 km jaringan air bersih milik PDAM

Tirtamarta.

Perbaikan jaringan pipa tersebut diyakini mampu mengurangi kebocoran air di jaringan pipa PDAM Tirtamarta. Meski begitu, Majiya mengaku untuk mengganti jaringan pipa tersebut masih ada beberapa kendala perizinan yang hingga kini belum turun. Pihaknya sudah mengajukan permohonan izin *crossing* kepada Direktorat Jenderal Perkeretaapian (DJKA) Kementerian Perhubungan (Kemenhub) RI namun hingga kini belum turun.

Jika izin dari Kementerian Perhubungan turun, maka instansinya juga akan memanfaatkan jaringan air bersih dari

Perusahaan Umum Daerah Air Bersih (PDAB) Tirtatama DIY untuk melayani para pelanggan. PDAM Tirtamarta akan meminta pembangunan jaringan pipa dari Gemawang, Karanggayam, Pengok, Milliran, sampai perempatan PT SGM. SGM, katanya, sudah 100% dilayani oleh PDAM Tirtamarta.

"Untuk hotel memang belum semua kami layani. Ada yang masih menggunakan sumur air dalam, namun terus kami dorong untuk berlangganan karena ini wajib bagi dunia usaha," katanya.

Sampai akhir 2022, katanya, dari 550 hotel hanya sebanyak 131 hotel yang pelanggan PDAM Tirtamarta.

Dia optimis, pelanggan dari sektor perhotelan akan terus bertambah karena menjadi persyaratan untuk mengurus/ memperpanjang izin operasional.

"Kami memang berhasil meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan namun belum bisa menaikkan jumlah pelanggan. Jumlah pelanggan kami sekitar 35.000 pelanggan," katanya.

Sementara Pemimpin Redaksi *Harian Jogja*, Anton Wahyu Prihartono, didampingi General Manager Pemasaran, Sri Pujiningsih, mengatakan media bisa menjadi sarana komunikasi yang efektif kepada masyarakat terkait dengan persoalan air bersih. (Abdul Hafid Razak)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PDAM Tirtamarta	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005